

**HUBUNGAN PENGGUNAAN DIAPERS DENGAN KEMAMPUAN *TOILET*
TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI DESA SAUSU TORONO
KECAMATAN SAUSU KABUPATEN PARIGI MAUTONG**

SKRIPSI



IVON CAROLINA SAMATARA

201801157

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2020

ABSTRAK

IVON CAROLINA SAMATARA. Hubungan Penggunaan Diapers dengan Kemampuan *Toilet Training* pada Anak Usia Toddler di Desa Sausu Torono Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Mautong. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan NI NYOMAN UDIANI

Salah satu motorik kasar yang harus bisa dilakukan anak usia toddler adalah kemampuan *toilet training* untuk mengontrol dan melakukan Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK). Hasil wawancara diperoleh informasi yaitu anak berusia 3 tahun masih sulit mengontrol keinginannya untuk BAK dan BAB serta anak masih menggunakan diapers. Penggunaan diapers yang terlalu lama dan terus menerus salah satu penghambat anak untuk *toilet training*. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *Toilet Training* pada anak usia toddler di Desa Sausu Torono. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif desain analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia toddler sebanyak 100 orang. Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin yaitu 50 responden dengan *teknik sampling* adalah *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Dengan variabel independen Penggunaan diapers dan variabel dependen kemampuan *toilet training*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar anak rutin dalam penggunaan diapers sebanyak 26 responden (52,0%) dan Sebagian besar berhasil dalam toilet training sebanyak 30 responden (60,0%). Hasil uji analisis diperoleh $P \text{ value} = 0,008$ ($P < 0,05$) dapat disimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara penggunaan diapers dengan kemampuan *Toilet Training* pada anak usia *toddler* di Desa Sausu Torono Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Mautong.

Kata Kunci : Penggunaan Diapers, *Toilet Training*, *Toddler*

ABSTRACT

IVON CAROLINA SAMATARA. Correlation Of Diapers Wearing With *Toilet Training* Ability Toward Toddler In Sausu Torono Village, Sausu Subdistrict Of Parigi Mautong Regency. Guided By KATRINA FEBY LESTARI and NI NYOMAN UDIANI.

One of the hard motoric that should be done by toddler is *toilet training* ability to control their bowel movement and urination. Based on interview report mentioned that children in 3 years old still have difficulties in controlling the bowel movement and urination and instead of it they wear diapers. Diapers wearing in long time and continuously become one of barrier for children in performing *toilet training*. The aims of research to analys the correlation of diapers wearing with *toilet training* ability toward toddler in Sausu Torono Village. The type of research is quantitaive with analyses design and *cross secional* approached. Total of population is 100 parents who have children in toddler age. The total sampling is 50 respondents that determined by *Slovin* formula and taken by *Purposive Sampling* technique. Data analysed by *chi square* test. Diapers wearing as a independent variable and *toilet training* ability as a dependent variable. The result shown that about 26 children (52,0%) have diapers wearing routinely and 30 children (60,0%) have succesful in *toilet training*. The result of analyses found $P\ value = 0,008$ ($P < 0,05$) and could be concluded that have correlation of diapers wearing with *toilet training* ability toward toddler in Sausu Torono Village, Sausu Subdistrict, Parigi Moutong Regency.

Keyword : diapers wearing, *Toilet Training*, *Toddler*



**HUBUNGAN PENGGUNAAN DIAPERS DENGAN KEMAMPUAN *TOILET*
TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI DESA SAUSU KECAMATAN
SAUSU KABUPATEN PARIGI MAUTONG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



IVON CAROLINA SAMATARA

201801157

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGGUNAAN DIAPERS DENGAN KEMAMPUAN
TOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI
DESA SAUSU TORONO KECAMATAN SAUSU
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI

**IVON CAROLINA SAMATARA
201801157**

Skripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 18 September 2020

Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H

NIK. 20120901027


(.....)

Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep

NIK


(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN SAMPUL DALAM	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LEMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Penggunaan Diapers	5
B. Tinjauan Teori tentang Toilet Training	8
C. Tinjauan Teori tentang Anak Toddler	12
D. Kerangka Konsep	15
E. Hipotesis	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian	17
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Analisis Data	20
I. Bagan Alur Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	24
C. Pembahasan	28

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	33
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik orang tua responden berdasarkan Umur di Desa Sausu Torono	26
Tabel 4.2	Distribusi karakteristik orang tua responden berdasarkan Pendidikan di Desa Sausu Torono	27
Tabel 4.3	Distribusi karakteristik orang tua responden berdasarkan Pendidikan di Desa Sausu Torono	28
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan Penggunaan Diapers pada Anak usia Toddler di Desa Sausu Torono	28
Tabel 4.6	Distribusi responden berdasarkan kemampuan toilet training Pada anak usia Toddler di Desa Sausu Torono	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Rencana Penelitian 2020
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan untuk menjadi responden
- Lampiran 4 Surat keterangan bersedia menjadi responden
- Lampiran 5 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 6 SPSS
- Lampiran 7 Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Riwayat Hidup
- Lampiran 11 Uji Validitas
- Lampiran 12 Lembar Konsul Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode anak usia 1-3 tahun yang disebut dengan anak usia toddler sangat penting untuk diawasi karena pada periode ini, anak akan berusaha mencari tahu bagaimana sesuatu bekerja dan bagaimana mengontrol orang lain melalui kemarahan, penolakan, dan tindakan keras kepala. Hal ini perlu diawasi oleh orang tua agar tercapai pertumbuhan dan perkembangan intelektual secara optimal.⁵

Pertumbuhan terdapat dua peristiwa yang berbeda sifat dan maknanya, akan tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Pertumbuhan berkaitan dengan bertambahnya ukuran fisik sedangkan perkembangan berkaitan dengan bertambahnya kemampuan fungsi tubuh baik itu dalam hal gerakan tubuh yang menggunakan seluruh anggota tubuh. Pada motoric kasar yang harus bisa dilakukan anak dengan umur satu sampai dengan tiga tahun adalah kemampuan untuk mengajarkan BAB dan BAK. Kemampuan anak untuk BAB dan BAK adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengontrol dan melakukan Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) seperti duduk, dan berdiri. Anak juga dapat melatih buang air besar dan buang air kecil di kamar mandi dengan sendiri⁴.

Menurut penelitian *American Academy of Pediatrics* melaporkan bahwa 10 sampai dua puluh persen anak dengan usia lima tahun, dan lima persen berusia 10 tahun, sampai dengan dua persen anak umur dua belas-14 tahun, dengan satu persen umur delapan belas BAK di celana. Saat anak umur dua tahun seharusnya anak sudah tidak BAK di celana. anak umur tiga tahun terdiri dari tujuh puluh lima persen anak sudah tidak BAK dicelana setiap hari. Umur lima tahun, berjumlah sepuluh sampai lima belas persen anak BAK di celana dalam tujuh hari hanya satu kali BAK di celana. Umur sepuluh tahun berjumlah tujuh persen yang mengompol sedangkan dengan umur lima belas tahun berjumlah satu persen anak BAK dicelana¹⁹.

Menurut data di Indonesia jumlah balita diperkirakan mencapai tiga puluh persen dari dua ratus lima puluh juta jiwa penduduk Indonesia yang sudah

mengontrol BAK dan BAB di usia 1-3 tahun berjumlah tujuh puluh lima juta umur. Maka sekitar tiga puluh persen berusia empat tahun dan sepuluh persen umur enam tahun untuk BAK dan BAB belum bisa pergi toilet waktu gelap. Dan Berdasarkan data profil kesehatan provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 jumlah anak usia toddler mencapai 299.679 orang terdapat laki-laki sebanyak 152.692 orang dan perempuan sebanyak 146.987 orang. Kejadian *Enuresis* (mengompol) lebih besar pada anak laki-laki yaitu 60% dan anak perempuan 40% .⁸

Penelitian yang dilakukan Nofi Purwati dengan judul pengaruh penggunaan popok dengan BAK dan BAB di kamar mandi ada anak umur pra sekolah di TK Insan Al-Firdaus Serayu Kota Madiun menyatakan dengan menggunakan popok, anak belum bisa BAB dan BAK yang baik. Dan anak tidak dapat melakukan penurunan berat badan. karena anak sudah terbiasa untuk BAB dan BAK dimana saja. Dengan seperti itu anak dapat mengerti bahwa dia dapat BAB dan BAK di mana dan kapan saja. Inilah yang menyebabkan anak mengalami kegagalan *toileting* dimana kegagalan ini dicirikan dalam bentuk anak tidak mampu menahan BAB atau BAK sampai pada tempatnya.¹⁵

Penelitian lain yang dilakukan Uyun dengan judul hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak toddler di Desa Jrahi Pati menunjukkan dalam penggunaan popok dari kecil sampai dengan umur tiga tahun anak akan tidak sama dengan anak semurnya. Perbedaan seperti itu adalah anak akan sulit BAB dan BAK yang baik, dalam menggunakan popok setiap hari akan mempengaruhi keterlambatan anak untuk pergi ke kamar mandi. Setiap orang tua memiliki tugas pada anak untuk melatih BAB dan BAK yang benar dan penggunaan popok anak. Menggunakan popok setiap hari anak akan mengalami keterlambatan untuk BAB dan BAK ke kamar mandi, anak lebih tenang dengan pemakaian popok pada saat malam supaya anak bisa tidur dengan tenang dengan tidak kotor, orang tua akan tidur dengan nyenyak supaya tidak akan memberitahukan pada anak untuk Buang air besar.⁹

Penelitian yang dilakukan Rina Alfiani dengan judul Hubungan perilaku ibu dalam menggunakan popok dengan persiapan ibu melatih BAB dan BAK menyatakan dalam pemakaian popok setiap hari akan mengakibatkan hal yang buruk

pada anak pada kemampuan BAB dan BAK di kamar mandi. Karena dengan pemakaian popok anak akan merasa tenang, dan anak belum bisa untuk melepaskan pemakaian popok dan pemakaian popok setiap hari anak akan menghambat anak untuk susah pergi ke kamar mandi BAB dan BAK. Kemampuan BAK dan BAB pada anak dilihat dari anak dapat jongkok kurang dari dua jam, anak dapat berkomunikasi dalam bentuk lisan dan komunikasi Bahasa tubuh jika ingin berkemih dan anak dapat jongkok dan berdiri selama lima sampai sepuluh menit. dengan adanya pelatihan dari ibu yang baik dapat melatih anak untuk BAB dan BAK di kamar mandi. Persiapan anak sebelum melatih BAB dan BAK dapat di lihat dari kesiapan anak pergi ke kamar mandi seperti anak senang untuk pergi ke kamar mandi bukan karna paksaan dari orang tua maka dengan itu anak akan bisa pergi ke kamar mandi²¹.

Berdasarkan data yang didapatkan dari pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Desa Sausu Torono, jumlah anak usia toddler tahun 2018 berjumlah 65 jiwa dan meningkat menjadi 78 jiwa pada tahun 2019. Data dari bulan januari sampai dengan februari tahun 2020, jumlah anak usia toddler berjumlah 100 jiwa. Hasil wawancara dari 5 orang tua anak diperoleh informasi yaitu 3 orang tua dengan anak berusia 3 Tahun diantaranya mengatakan bahwa anak mereka masih sulit mengontrol keinginannya untuk BAK dan BAB serta anak mereka masih menggunakan diapers. Orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk BAK di tempat yang tidak baik. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia toddler di Desa Sausu Torono.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia toddler di Desa Sausu Torono?”

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisis hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia toddler di Desa Sausu Torono.

C.

2. Tujuan khusus
 - a. Teridentifikasi penggunaan diapers pada anak usia toddler di Desa Sausu Torono.
 - b. Teridentifikasi kemampuan *toilet training* pada anak usia toddler di Desa Sausu Torono.
 - c. Dianalisis hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia toddler di Desa Sausu Torono

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang keperawatan anak terutama pemahaman tentang hubungan pemakain popok dengan kemampuan buang air kecil dan buang air besar pada anak usia toddler.
2. Bagi Orang tua
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar orang tua paham tentang dampak penggunaan diapers pada kemampuan *toilet training* anak.
3. Bagi Desa Sausu Torono
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan wawasan sehingga dapat menjadi acuan bagi petugas kesehatan untuk mensosialisasikan pentingnya pengenalan *toilet training* sejak dini dan dampak dari penggunaan diapers di desa Sausu Torono.

DAFTAR PUSTAKA

1. Septiari B.B. Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
2. Arikunto S. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
3. Cahyaningsih D. Pertumbuhan Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta: Trans Info Media; 2017.
4. Pasundan E. Pertumbuhan Perkembangan Anak Usia Toddler. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
5. Devianti A. Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun. Yogyakarta: Araska; 2013.
6. Rahayu dkk. Peran Perawat Dalam Mengajarkan Orang Tua Tentang Toilet Training. 2014.
7. Maryunani A. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah: Tumbuh Kembang, Kebutuhan dasar dan Penanganan secara umum bayi, balita dan anak pra sekolah. Tajurhalang: Penerbit Inmedia; 2014.
8. Pusparini. Pandangan Orang Tua Tentang Pelaksanaan Toilet Training Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Dan Pekerjaan Pada Anak Usia Toddler Di Kota Cimahi. J Chem Inf Model. 2018;53(9):1689–99.
9. Indanah K uyun. Hubungan Penggunaan Diapers Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Toddler Di Desa Jrahi Pati. 2016;(1–12).
10. Sugiyono N. Metode Penelitian. J Chem Inf Model. 2010;53(9):287.
11. Warlenda SV, Sari R. Pengetahuan Ibu Berhubungan dengan Pelaksanaan Toilet Training pada Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Islam Cerliana Kota Pekanbaru Tahun 2016. J Kesehat Komunitas. 2017;3(3):105–9.
12. Sugiyono. Perbandingan Overhand Throw Dan Sidehand Throw. 2012; Available from: http://repository.upi.edu/2122/6/S_KOR_0906073_CHAPTER3.
13. Subagyo. Hubungan Antara Stimulasi Toilet Training Oleh Ibu Dengan Kemampuan Toileting. 2010;
14. Syahid L. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Terhadap Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Kelurahan Sewu Surakarta. 2014;53(9):1689–99.
15. Nofi purwati. Pengaruh Penggunaan Disposable diapers terhadap keberhasilan toilet training pada anak usia pra sekolah di Tk insan AL-Firdaus serayu kota madiun. J Chem Inf Model. 2017;53(9):1689–99.

16. Mendur j.p Rottie, Bataha y. Hubungan Peran Keluarga Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah Di Lingkungan 14 Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Tahun 2019. *J Keperawatan Prior*. 2019;2(2):15.
17. Indanah. Hubungan Penggunaan Diapers Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Toddler Di Desa Jrahi Pati. 2016;41.
18. Hidayat. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Dahlia B Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber Kelurahan Cibeber Kota Cimahi. 2016;3(1):45–57. Available from: <http://jurnalkeperawatan.stikes-aisyiyahbandung.ac.id>
19. Chalil S.S. Pegetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Kebiasaan Pemakaian Diapers Pada Anak Usia Toddler Di Paud Bintang Emas Kecamatan Beringin. 2018;(2).
20. Casnuri dan indrawati F.L. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Penggunaan Diapers Pada Anak Usia Toddler Di Posyandu Dusun Banjeng Maguwoharjo. 2017;12(April):1–7.
21. Rani Fitriani Arifin. Hubungan Perilaku Ibu Dalam Penggunaan Diapers Dengan Kesiapan Toilet training Pada Anak. febuari (2019).vol,7
22. Kategori Umur Depkes <http://diglib.unimus.ac.id/files/disk1/149/jtptunimus-gdl-juriyahg>
23. Poskesdes Desa Sausu. *Laporan Pos Kesehatan Desa Sausu Torono*. 2020
24. Nining. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Intensitas Penggunaan Diapers Terhadap Tingkat Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler di Little Care Stikes Surya Global*. Thesis Publikasi 2013
25. Kantor Camat Sausu. *Profil Wilayah Kecamatan Sausu*. 2020
26. Khumrotul Uyun. *Hubungan Penggunaan Diapers dengan Kemampuan Toilet Training pada Anak Usia Toddler di Desa Jrahi Pati*. Jurnal Publikasi 2016
27. Subardiah. Hubungan Penggunaan Diapers Selama Toilet Training dengan Kejadian Enuresis pada Anak Usia 1-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, Volume 14. (2) Oktober 2018.
28. Subagyo, Sulasih A, Widajati S. 2010. Hubungan Antara Motivasi Stimulasi Toilet training oleh ibu dengan keberhasilan Toilet training pada anak Pra Sekolah. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.(2): 136-140.
29. Istichomah, 2016. Hubungan antara pengetahuan orang tua dengan tingkat penggunaan diapers pada anak